



Berfoto bersama Pendiri



“

Jangan biarkan rasa puas diri menghambat pertumbuhan

Liza Jiwat

Pemilik butik mode

RCCA Liza adalah seorang anak tunggal dan menjadi yatim piatu ketika berusia 19 tahun. Seorang pekerja keras, penuh tekad, dan antusias, ia terus-menerus menantang dirinya untuk mencoba hal-hal baru dan meraih pertumbuhan dan kesuksesan. Menjadi RCCA hanyalah awal dari usaha berikutnya untuk mewujudkan mimpinya yang belum tercapai.

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DENGAN BE

Liza mulai bekerja setelah menyelesaikan STPM di bidang administrasi. Setelah 4 tahun, ia beralih ke bidang penjualan.

“Saya berkarya di bidang penjualan dalam industri perbankan, otomotif, dan industri lainnya, tetapi merasa lelah mengejar target penjualan setelah beberapa saat. Jadi, pada awal tahun 2015, saya membuka butik dengan tabungan saya. Setahun kemudian, saya memperluas bisnis butik saya dengan menjadi distributor untuk merek pakaian dalam dan korset Hong Kong, mengelola lebih dari 80 agen.”

Selalu siap untuk tantangan baru, Liza langsung terjun ke bisnis BE saat diperkenalkan kepadanya. “Saya yakin bahwa penjualan langsung adalah platform yang bagus untuk pertumbuhan berkelanjutan karena kami



Membeli mobil impian saya

selalu memiliki pengalaman dan keterampilan yang kami peroleh selama prosesnya.”

Seperti semua bisnis lainnya, tentu saja ada tantangan dalam BE. “Tapi tidak ada yang benar-benar besar.” Anda hanya harus menghadapinya dengan sabar. Setiap kali saya merasa terlalu terstimulasi dan tidak mampu mengatasinya, saya hanya mendengarkan musik untuk menenangkan diri.”

Berbicara mengenai pengalamannya selama bertahun-tahun berkecimpung di berbagai bidang pekerjaan, Liza mengatakan bahwa ia belum pernah melihat peluang bisnis seperti BE, di mana siapa pun bisa berhasil. “Seorang teman lama saya yang merupakan penyandang disabilitas mampu

memperoleh penghasilan yang baik melalui bisnis BE. Kisah ini sungguh luar biasa dan tak terlupakan. Hanya ada satu strategi untuk berhasil dalam BE, yaitu mengikuti sistem BE. Anda tidak perlu membuat strategi Anda sendiri. Fokus saja pada sistem BE dan ikuti dengan sepenuh hati.”

Liza mengaku kalau dirinya termasuk orang yang tidak pernah sabar dan tidak suka mengikuti orang lain. “Ketika saya memutuskan untuk serius menekuni bisnis BE, saya menyadari bahwa saya perlu mengatasi kelemahan ini. Saya harus belajar untuk lebih sabar. Perlahan-lahan, seiring berjalannya waktu, saya menjadi lebih sabar. Saya benar-benar cukup terkesan dengan kemajuan saya!”



Menghadiri Seminar



Sharing produk

IMPIAN YANG BELUM TERCAPAI

Liza bermimpi untuk memiliki lebih banyak waktu untuk hobinya menyulam, sesuatu yang biasa ia lakukan bersama mendiang ibunya. “Setelah SPM, saya membuat 10 proyek tusuk silang yang menampilkan kucing. Tanpa diduga, ada yang membeli salah satunya dan ibu saya merasa bangga sekaligus terharu. “Saya bukanlah murid yang pandai, tetapi Ibu saya sangat gembira karena saya telah menemukan sedikit bakat,” Farah tersenyum mengingat rasa terima kasih ibunya.

“Dengan karier BE, saya tahu saya akan punya waktu untuk melanjutkan hobi ini.”



Gala Dinner



“Liza juga berharap untuk melakukan pekerjaan amal sesering mungkin, baik dalam bentuk donasi uang atau lainnya. “Sebelumnya, saya tidak bisa melakukan ini, tetapi dengan BE, saya akhirnya bisa berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.”

